
Merger Tiga Bank Syariah Di Indonesia Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Bank Syariah Indonesia Tbk.

¹Nour Khalid, ²Nurlailiyah Aidatus Sholihah, ³Fikry Ramadhan Suhendar,

⁴Lutfi Maulana, ^{5*}Teni Solihat

^{1,2,4,5}Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir, Jawa Barat, Indonesia

³STIE Miftahul Huda Subang, Jawa Barat, Indonesia

Email Korespondensi: solihattenii@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak merger tiga bank syariah di Indonesia terhadap harga saham Bank Syariah Indonesia Tbk. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan studi pustaka sebagai pendekatannya. Sumber data berupa publikasi kepustakaan. Jenis data berupa narasi tertulis atau dokumen yang terdapat dalam sumber-sumber publikasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pelacakan terhadap sumber-sumber publikasi tersebut. Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang dilakukan menunjukkan bahwa harga saham Bank Syariah Indonesia Tbk. dengan kode saham BRIS setelah terjadinya merger tiga bank syariah di Indonesia pada tahun 2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan berlangsung sejak keluarnya isu merger tiga bank syariah dimulai bulan Juni tahun 2020 sampai dengan Bulan Januari 2021. Selanjutnya, pada akhir Bulan Januari 2021 saham BRIS mulai menurun dan kembali mengalami kenaikan pada Bulan Juli 2021. Pada bulan Agustus 2021 sampai dengan awal Bulan November 2022 saham BRIS terus mengalami penurunan.

Keywords : *Merger, Bank Syariah, Saham*

Abstrak

This study aims to analyze the impact of the merger of three Islamic banks in Indonesia on the stock price of Bank Syariah Indonesia Tbk. The method used in this research is a qualitative method with literature study as the approach. Source of data in the form of library publications. The type of data is in the form of written narratives or documents contained in publication sources. Data collection techniques are carried out by tracking the sources of these publications. Based on the results of a literature search, it shows that the share price of Bank Syariah Indonesia Tbk. with the stock code BRIS, after the merger of three Islamic banks in Indonesia in 2021, there were increases and decreases. The increase has taken place since the issue of the merger of three Islamic banks began in June 2020 until January 2021. Furthermore, at the end of January 2021 BRIS shares began to decline and increased again in July 2021. In August 2021 to early November 2022 BRIS shares continued to decline.

Kata Kunci: *Merger, Islamic Banking, Stock*

PENDAHULUAN

Lahirnya perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada 1991. Sebelumnya, di Indonesia juga

telah didirikan lembaga-perbankan nonbank yang dalam kegiatannya menerapkan sistem syariah. Pemerintah kemudian membuat peraturan untuk pelaksanaan bank syariah melalui UU No. 7 tahun 1992 (Wardana & Nurita, 2022, hlm. 11)

Bank Syariah Indonesia merupakan penggabungan bank syariah yang terdiri dari tiga bank berbasis syariah milik Badan Usaha Milik Negara yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah. Penggabungan ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia. Pada Bulan Oktober Tahun 2020 ketiga bank syariah tersebut melakukan penandatanganan *Conditional Merger Agreement* (Ulfa, 2021, hlm. 1103) Hal ini merupakan awal mula penggabungan ketiga bank syariah tersebut. Ketiga bank syariah tersebut mulai bergabung secara resmi pada tahun 2021.

Penelitian mengenai dampak merger tiga bank syariah di Indonesia telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siregar menunjukan bahwa adanya kebijakan merger pada bank syariah di Indonesia tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan *market share* Bank Syariah, sehingga kebijakan merger ini dinilai kurang tepat apabila bertujuan untuk mempercepat perkembangan bank syariah (Siregar & Sissah, 2021) Penggabungan tiga bank syariah di Indonesia juga memiliki dampak terhadap nasabah, karyawan dan masyarakat. Dampak penggabungan tiga bank syariah bagi nasabah berkaitan dengan fasilitas yang dapat dinikmati oleh nasabah dengan adanya beberapa pembaharuan dan penyesuaian seperti penggantian buku tabungan, ATM dan lain sebagainya. Adapun dampak penggabungan yang dirasakan oleh karyawan berkaitan dengan kinerja masing-masing bagian, namun demikian Bank Syariah Indonesia tidak melakukan adanya Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK. Dampak Positif yang dirasakan oleh karyawan adalah adanya program penjarangan SDM unggul melalui pengembangan talenta *Officer Development Program* (ODP). Bagi masyarakat adanya penggabungan tiga bank syariah memberikan dampak positif melalui adanya percepatan kelengkapan rantai nilai halal dalam rangka pengembangan industri halal. Disamping itu, BSI juga memberikan edukasi kepada masyarakat berupa peluncuran program literasi ekonomi syariah. Dampak lain yang dirasakan oleh masyarakat juga melalui adanya pembiayaan untuk UMKM dan proyek besar dengan menggunakan skema syariah (Ulfa, 2021, hlm. 1105).

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukan bahwa harga saham BRIS pada tahun 2022 terus menerus mengalami penurunan, adapun peningkatan yang terjadi tidak bersifat signifikan. Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini difokuskan pada merger tiga Bank Syariah Indonesia dan dampaknya terhadap harga saham Bank Syariah Indonesia Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori likuiditas atau disebut dengan Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas

perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2018)

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu membayar utang terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Current Ratio untuk menghitung tingkat likuiditas perusahaan. Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (22-44-1-SM.pdf, t.t., hlm. 3)

Menurut Kasmir rumus yang dapat digunakan untuk mencari Current Ratio yaitu (Kasmir, 2019, hlm. 119):

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva lancar (current Assets)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Teori Profitabilitas yang mana menjelaskan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Novika, 2022, hlm. 43). Adanya penggabungan tiga bank syariah di Indonesia memberikan dampak terhadap besaran likuiditas.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Anggito, 2018, hlm. 7-8; Rukin, 2019, hlm. 6-7) dengan pendekatan studi pustaka berupa hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan. Sumber data primer diambil dari objek penelitian berupa publikasi kepustakaan yang berkaitan langsung dengan saham Bank Syariah Indonesia (Mahmud, 2011, hlm. 152). Jenis data berupa narasi tertulis atau dokumen yang terdapat dalam sumber-sumber publikasi. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yang dilakukan dengan cara pelacakan terhadap sumber-sumber publikasi yang berkaitan dengan saham Bank Syariah Indonesia serta dampak merger tiga bank syariah (Sugiyono, 2012, hlm. 329). Teknik analisis data berupa deskriptif analitik yakni dengan cara mendeskripsikan merger tiga bank syariah Indonesia, beserta dampaknya terhadap harga saham Bank Syariah Indonesia Tbk. kemudian dilakukan analisis berdasarkan perkembangannya di Indonesia (Ratna, 2010, hlm. 336).

HASIL PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Hasil berisi hasil dari analisis data. Sedangkan pembahasan, berisi kombinasi pemaparan data, kajian teori, serta penelitian sebelumnya yang digabungkan menjadi satu kajian yang menjelaskan berbagai pembuktian hipotesis atau jawaban atas berbagai penelitian yang dilakukan. Untuk jumlah kata dalam bab ini minimal 4500-5000 kata.

Sejarah Merger Tiga Bank Syariah di Indonesia

Sejarah merger bank syariah tidak terlepas dari harapan akan kemajuan bank syariah yang memang diharapkan sejak awal pendiriannya pada tahun 1991. Bank syariah didirikan bukan hanya sebagai bentuk lembaga keuangan biasa melainkan upaya untuk memberikan solusi untuk ummat dan memenuhi maqashid syariah penduduk Islam di Indonesia. Maqashid syariah yang dimaksud adalah menjaga agama. Setiap muslim harus menjalankan setiap kegiatan hidupnya sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Termasuk dari segi muamalah, seorang muslim harus menjalankan muamalahnya sesuai dengan syariah Islam. Bank syariah merupakan salah satu wadah umat Islam dalam menjalankan kegiatan muamalahnya.

Kebijakan merger ini seharusnya mencerminkan kepentingan umat Islam dalam bermuamalah tanpa melepaskan kepentingan bisnisnya sendiri. Menurut hemat penulis, dibandingkan dengan merger bank syariah lebih baik pemerintah membentuk Bank BUMN Syariah yang baru. Atau dalam arti lain, pemerintah membuat bank syariah yang benar-benar baru. Dengan membentuk bank syariah baru maka aktor bank syariah akan bertambah di lapangan sementara ketiga bank syariah yang sudah besar dan brandingnya sudah bagus di masyarakat tetap.

Dijelaskan oleh Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Hery Gunardi dalam laporannya menyampaikan bahwa integrasi dan peningkatan nilai Bank Syariah Himbara dimulai sejak awal Maret 2020, memakan waktu sekitar 11 bulan.

Dalam kurun waktu tersebut, sambung Hery, seluruh proses dan rangkaian seperti penandatanganan akta penggabungan atau merger, penyampaian keterbukaan informasi, dan perolehan izin dari OJK telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan. adapun sejarah dan proses merger bank syariah tersebut sebagaimana berikut (*Berdirinya Bank Syariah Indonesia | Indonesia Baik*, t.t.):

1. 2016, Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan peta jalan atau roadmap pengembangan keuangan syariah.
2. 2019, Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mendorong bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah berkonsolidasi atau merger perbankan. Di antaranya PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, Unit Usaha Syariah, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
3. 2 Juli 2020, Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir berencana menggabungkan bank syariah BUMN yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, dan Mandiri Syariah.
4. Oktober 2020, Pemerintah secara resmi mengumumkan rencana merger bank syariah dari tiga bank Himbara yaitu Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah
5. 11 Desember 2020, Konsolidasi bank syariah Himbara menetapkan nama perusahaan hasil merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6. 27 Januari 2021, OJK secara resmi mengeluarkan izin merger usaha tiga bank syariah. Surat itu terbit dengan Nomor SR-3/PB.1/2021

7. 1 Februari 2021, Presiden Jokowi meresmikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bahasan utama berisi hasil dan pembahasan, ditulis dengan fonta Time Book Antiqua 12. Hasil bukan merupakan data mentah, melainkan data yang sudah diolah/ dianalisis dengan metode yang telah ditetapkan. Pembahasan adalah perbandingan hasil yang diperoleh dengan konsep/teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Isi hasil dan pembahasan mencakup pernyataan, tabel, gambar, diagram, grafik, sketsa, dan sebagainya.

Perkembangan Harga Saham Bank Syariah Indonesia

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah go public, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. (Widiarma, 2022, hlm. 161)

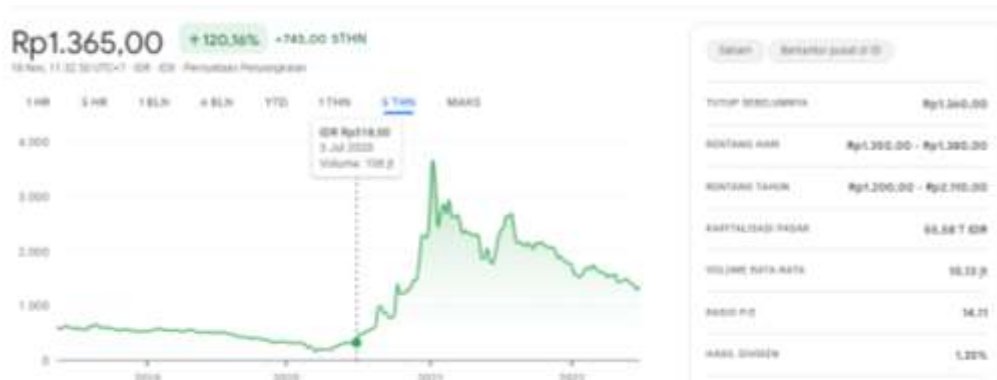
Menurut Jogiyanto pengertian dari harga saham adalah harga saham yang dibentuk dari pertemuan antara harga permintaan pembelian (bid price) dan harga penawaran penjualan (ask price atau offer price) dari transaksi yang terjadi oleh investor jual dan investor beli (Jogiyanto, 2022)

Untuk mengetahui lebih jelas perubahan saham Bank Syariah Indonesia maka penulis lampirkan perkembangan harga saham BRIS per bulan November 2022 adapun laporannya sebagai berikut (*Bank Syariah Indonesia, t.t.*).

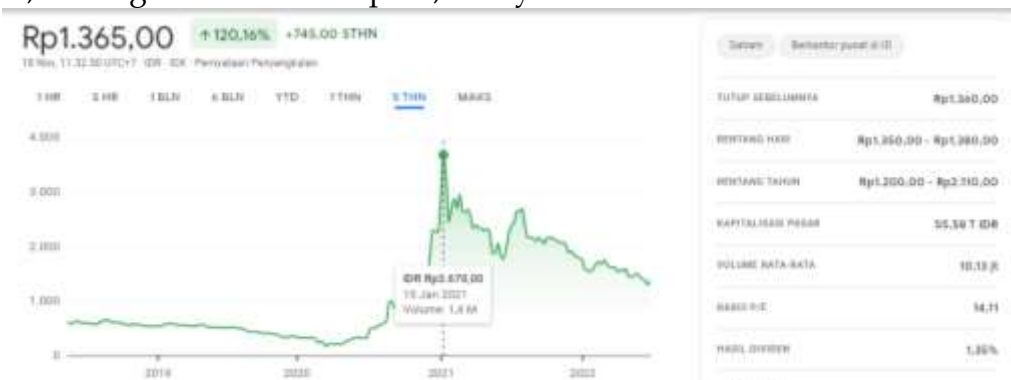
Tanggal	Pembukaan	Tertutup	Terendah	Tertinggi	Volume	Pergerakan
01/11/2022	0.365	0.365	0.360	0.365	4.485.700	0.365
02/11/2022	0.375	0.380	0.369	0.380	4.404.800	0.380
03/11/2022	0.375	0.380	0.370	0.375	3.993.200	0.375
04/11/2022	0.380	0.380	0.370	0.380	7.711.000	0.380
05/11/2022	0.380	0.400	0.370	0.375	7.279.200	0.375
08/11/2022	0.375	0.375	0.360	0.375	9.423.400	0.375
09/11/2022	0.375	0.380	0.360	0.375	8.493.600	0.375
09/11/2022	0.390	0.390	0.375	0.375	8.224.800	0.375
10/11/2022	0.400	0.400	0.380	0.390	9.403.000	0.390
10/11/2022	0.390	0.400	0.375	0.390	8.282.400	0.390

Perkembangan Harga Saham Bank Syariah Indonesia Sebelum Merger

Pada awal juli tahun 2022 menteri BUMN mengumumkan rencana merger ketiga bank syariah BUMN tersebut, yang mana harga saham perlembar kala itu dia angka Rp.318.00 dengan jumlah volume sekitar 108 Juta sebagaimana terlihat dalam diagram IDX dibawah ini (*BRIS_LK_TW_I_2022.pdf, t.t.*):



Setelah pengumuman tersebut harga saham cenderung naik dan bahkan sampai menyentuh angka tertinggi selama kurun waktu 5 tahun terkahir yakni di tanggal 15 januari tahun 2021 dengan harga saham perlembar mencapai angka Rp.3.670,00 dengan volume hampir 1,4 Milyar.



Kenaikan angka tersebut salah satunya dipengaruhi oleh terjadi nya pandemi covid 19 di akhir tahun 2020 menuju awal tahun 2021 yang mewajibkan masyarakat indonesia kala itu untuk Work Fome Home (WFH) dan maoritas memindahkan tabungan merke ke arah investasi saham.

Dari hasil penelitian didin dkk dengan judul Analisis Kinerja 3 Saham Bank Syariah di Masa Pandemi COVID-19, menemukan hasil bahwasannya emiten yang memiliki kinerja paling baik selama pandemi COVID-19 adalah emiten saham BRIS dengan indeks Sharpe 0,05(Didin dkk., 2021, hlm. 85)

Perkembangan Harga Saham Bank Syariah Indonesia Setelah Merger

Diawal tahun 2021 pasca merger perkembangan saham Bank Syariah Indonesia memang cukup signifikan, tetapi hal tersebut ternyata tidak bertahan lama karena setelah mulai meredanya pandemi COVID-19 dan melihat laporan IDX BRIS dalam kurun waktu satu tahun terkahir hasilnya menunjukkan bahwa saham BRIS mengalami penurunan yang signifikan sebagaimana yang digambarkan pada grafik berikut :



Dari kenaikan yang tinggi diawal tahun 2021 hingga menyentuh angka Rp.3.670,00 perlembar dengan volume hampir 1,4 Milyar ternyata di tahun berikutnya harga saham BRIS hanya dalam kurun waktu 1 tahun mengalami penurunan yang sangat masif hingga di penghujung tahun 2022 harga saham BRIS tinggal Rp. 1.265,00 per november 2022 dan mengalami penurunan yang paling rendah di tanggal 1 juli 2022 dengan harga perlembar hanya tinggal Rp. 1.285,00 perlembar dengan volume 1,4 Jt. (BRIS Rp1.365,00 (▲0,37%) Bank Syariah Indonesia | Google Finance, t.t.)

Muhammad Fathoni mengemukakan pendapatnya terkait penurunan harga saham BRIS di satu tahun terakhir tepatnya setelah ada kebijakan merger. Setidaknya ada 3 hal yang menyebabkan penurunan harga saham BRIS yaitu : 1) Saham BRIS Dinilai Sudah Overvalue, 2) Adanya Rencana Rights Issue, Penambahan Modal hingga Rp7 Triliun 3). Distribusi Saham oleh DPLK Bank Rakyat Indonesia. (Kenapa Saham BRIS Mengalami Penurunan?-Bisnis Muda, t.t.)

KESIMPULAN

Merger tiga bank Syariah Indonesia sampai dengan tahun 2022 memberikan dampak pada harga saham Bank Syariah Indonesia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya harga saham BRIS terhitung sejak kemunculan isu penggabungan tiga bank syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A. dan J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Siregar, E. S., & Sissah. (t.t.). *Analisis Dampak Kebijakan Merger dalam Pengembangan Bank Syariah di Indonesia*. 5(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Ulfa, A. (2021). *Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia*. 7(2). *BRIS_LK_TW_I_2022.pdf*. (t.t.).
- Didin, F. R., Wijaya, P. S., & Nugroho, C. (2021). Analisis Kinerja 3 Saham Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Halal Research Journal*, 1(2), 74–86. <https://doi.org/10.12962/j22759970.v1i2.85>

- Hery, H. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Jogiyanto, H. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi (Pendekatan)*. ANDI.
- Kasmir, K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Novika, W. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR – SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019). 2(1), 14.
- Siregar, E. S., & Sissah, S. (2021). ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MERGER DALAM PENGEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan (JESKaPe)*, 5(1), 16–24. <https://doi.org/10.52490/jeskape.v5i1.1136>
- Ulfa, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680>
- Wardana, L. K., & Nurita, C. D. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.18196/jati.v5i1.13668>
- Widiarma, I. (2022). ANALISA KINERJA PERUSAHAAN DAN TRANSAKSI INVESTOR SAHAM BANK SYARIAH PASCA MERGER TERHADAP IHSG. *JURNAL AL-IJTIMAIYYAH*, 8(1), 153. <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v8i1.13230>
- Bank Syariah Indonesia*. (t.t.). Diambil 18 November 2022, dari https://ir.bankbsi.co.id/historical_price.html?date_start=20221101&date_end=20221117
- Berdirinya Bank Syariah Indonesia | Indonesia Baik*. (t.t.). Diambil 17 November 2022, dari <https://indonesiabaik.id/infografis/berdirinya-bank-syariah-indonesia>
- BRIS Rp1.365,00 (▲0,37%) Bank Syariah Indonesia | Google Finance*. (t.t.). Diambil 18 November 2022, dari https://www.google.com/finance/quote/BRIS:IDX?sa=X&ved=2ahUKEwiS9sPW_Lb7AhXl6XMBHR8kBpMQ3ecFegQIHBAg&window=1Y
- Kenapa Saham BRIS Mengalami Penurunan? - Bisnis Muda*. (t.t.). Diambil 18 November 2022, dari <https://bisnismuda.id/read/5208-muhammad-fathoni/kenapa-saham-bris-mengalami-penurunan>